

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
PT IDEA INDONESIA AKADEMI TBK DAN ENTITAS ANAK**

Nomor: 01.072/AG/SK/IIA/VII/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1 Nama : Eko Desriyanto
Alamat Kantor : Jl. Wr. Sila No.1, RT.1/RW.5, Cipedak, Kec.
Jagakarsa, Jakarta Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Kutilang No. 65A RT.010 RW.005
Iring Mulyo, Metro Pusat
Nomor Telepon : 021 – 7872288
Jabatan : Direktur Utama

- 2 Nama : Yusuf Nur Fauzan
Alamat Kantor : Jl. Wr. Sila No.1, RT.1/RW.5, Cipedak, Kec.
Jagakarsa, Jakarta Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. H. Taiman GG B RT 007/ RW 007
Kelurahan Tengah, Kramatjati, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021 – 7872288
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Idea Indonesia Akademi Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2025

Hormat kami,



Eko Desriyanto
Direktur Utama

Yusuf Nur Fauzan
Direktur

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 37

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	6.047.531.462	1.531.890.163
Piutang usaha	5	2.831.704.864	3.898.098.171
Piutang lain-lain	6	57.461.780	58.926.798
Persediaan	7	92.921.915	111.055.170
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	910.459.360	50.000.000
Jumlah Aset Lancar		9.940.079.381	5.649.970.302
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - net	9	66.258.277.140	68.155.922.347
Aset tak berwujud	10	598.680.710	719.029.090
Aset pajak tangguhan		78.310.907	78.310.907
Jumlah Aset Tidak Lancar		66.935.268.757	68.953.262.344
JUMLAH ASET		76.875.348.138	74.603.232.646

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	11	2.606.998.513	2.865.147.736
Utang usaha	12	123.563.685	77.382.127
Utang lain-lain	13	49.807.370	137.787.800
Utang pajak	14a	170.874.076	367.924.469
Pendapatan diterima dimuka	15	511.203.500	14.899.333
Biaya masih harus dibayar	16	232.581.049	327.422.569
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:			
Utang pembiayaan konsumen	17	131.362.822	131.362.822
Utang bank jangka panjang	18	609.879.032	2.373.626.376
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>4.436.270.047</u>	<u>6.295.553.232</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan konsumen	17	242.415.233	155.442.632
Utang bank jangka panjang	18	8.699.638.194	6.725.274.714
Liabilitas imbalan pascakerja	19	9.000.448	9.000.448
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>8.951.053.875</u>	<u>6.889.717.794</u>
Jumlah Liabilitas		<u>13.387.323.922</u>	<u>13.185.271.026</u>
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 3.399.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 40,- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.062.437.500 lembar saham			
	20	42.497.500.000	42.497.500.000
Tambahan modal disetor	21	17.707.968.529	17.707.968.529
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya			
		200.000.000	200.000.000
Belum ditentukan penggunaannya			
		3.072.998.496	1.002.963.752
Kerugian aktuarial atas program imbalan past	19	7.540.783	7.540.783
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Ekuitas Induk		63.486.007.808	61.415.973.064
Kepentingan non-pengendali	23	2.016.408	1.988.556
Jumlah Ekuitas		<u>63.488.024.216</u>	<u>61.417.961.620</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>76.875.348.138</u>	<u>74.603.232.646</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
PENJUALAN NETO	24	12.799.249.315	10.962.298.786
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(3.820.760.187)	(3.850.180.366)
LABA BRUTO		8.978.489.128	7.112.118.420
Penghasilan lain-lain	26	50.184.654	36.337.288
Beban penjualan	27	(1.461.578.521)	(1.096.287.307)
Beban administrasi dan umum	28	(4.642.316.631)	(4.387.409.187)
Beban keuangan	29	(804.303.511)	(681.117.817)
Beban lain-lain	30	(50.412.525)	(26.855.735)
LABA SEBELUM PAJAK		2.070.062.596	956.785.663
MAMFAAT (BEBAN) PAJAK			
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan		-	-
Total beban pajak, neto		-	-
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.070.062.596	956.785.663
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:			
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-
- Pajak penghasilan terkait		-	-
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.070.062.596	956.785.662
Jumlah laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		2.070.034.744	957.132.895
- Kepentingan non-pengendali	23	27.852	(347.232)
		2.070.062.596	956.785.663
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		2.070.034.744	957.132.895
- Kepentingan non-pengendali	23	27.852	(347.232)
		2.070.062.596	956.785.663
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK	32	1,95	0,90

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Disetor	Tambahan Modal disetor	Saldo laba		Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan pasti	Total Ekuitas Pemilik Entitas induk	Kepentingan Non-pengendali	Total Ekuitas
			Belum ditentukan Penggunaannya	Sudah ditentukan Penggunaannya				
Saldo per 1 Januari 2024	42.497.500.000	17.707.968.529	1.699.674.967	100.000.000	8.063.853	62.013.207.349	1.816.467	62.015.023.816
Dana cadangan			(100.000.000)	100.000.000	-	-	-	-
laba bersih tahun berjalan	-	-	957.132.895	-	-	957.132.895	(347.232)	956.785.663
Saldo per 30 Juni 2024	42.497.500.000	17.707.968.529	2.556.807.862	200.000.000	8.063.853	62.970.340.244	1.469.235	62.971.809.479
Saldo per 1 Januari 2025	42.497.500.000	17.707.968.529	1.002.963.752	200.000.000	7.540.783	61.415.973.064	1.988.556	61.417.961.620
Laba bersih tahun berjalan	-	-	2.070.034.744	-	-	2.070.034.744	27.852	2.070.062.596
Saldo per 31 Desember 2024	42.497.500.000	17.707.968.529	3.072.998.496	200.000.000	7.540.783	63.486.007.808	2.016.408	63.488.024.216

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	14.412.131.444	9.178.632.310
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(8.489.897.014)	(7.201.270.541)
Pembayaran untuk bunga pinjaman	(804.303.511)	(673.916.988)
Pembayaran pajak penghasilan	(197.050.393)	(216.255.406)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	4.920.880.526	1.087.189.375
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(444.678.741)	(192.603.162)
Perolehan aset tak berwujud	-	-
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(444.678.741)	(192.603.162)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank jangka panjang	(9.289.383.864)	(1.192.931.620)
Penerimaan utang bank jangka panjang	9.500.000.000	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	86.972.601	(82.445.000)
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2.900.000.000)	-
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2.641.850.777	-
Pembayaran pinjaman berelasi	-	(468.636.899)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	39.439.514	(1.744.013.520)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	4.515.641.299	(849.427.307)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.531.890.163	3.047.197.821
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	6.047.531.462	2.197.770.514

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Idea Indonesia Akademi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan akta No. 24, tanggal 13 Agustus 2019 dari Panji Kresna, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0039874.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 13 Agustus 2019, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 24541 tahun 2019, Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 23 Agustus 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 56 tanggal 30 Mei 2024, dari Rini Yulianti S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0209026.Tahun 2024 tanggal 3 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi Pendidikan lainnya swasta, Konsultasi Manajemen lainnya dan Penyediaan akomodasi lainnya. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan di Jl. Wr. Sila No.1, RT.1/RW.5 Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Perusahaan beroperasi secara komersil pada tahun 2019.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering / IPO). Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 212.487.500 (dua ratus dua belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp40 (empat puluh rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp140 (seratus empat puluh rupiah) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.062.437.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 dari notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 30 Mei 2024 dan Akta Notaris No. 03 tanggal 03 Juni 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Dody Arifianto	Teuku Chairul Wisal
Komisaris Independen	Wendy Isnandar	Wendy Isnandar
Dewan Direksi:		
Direktur utama	Eko Desriyanto	Eko Desriyanto
Direktur	Qonita	Qonita
Direktur	Yusuf Nur Fauzan	Muhammad Rino Alpasa

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Komite Audit:
Ketua : Wendy Isnandar
Anggota : Lukman Prasetyo
: Yuki Ariawan

Pada tahun 2025, Grup mempunyai 2 orang karyawan tetap dan 77 orang karyawan tidak tetap [2024: 2 orang karyawan tetap dan 71 karyawan tidak tetap (tidak diaudit)].

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Jenis Usaha	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan		Total Aset	
			2025	2024	Sebelum Eliminasi 2025	Sebelum Eliminasi 2024
PT Aidia Indonesia Propertindo	Hotel	2019	99,99	99,99	48.915.980.110	49.135.233.730
PT Idea Hospitality Management	Jasa Manajemen	2020	99,80	99,80	841.189.736	841.352.308

PT Aidia Indonesia Propertindo ("AIP")

PT Aidia Indonesia Propertindo didirikan di Kota Metro Lampung berdasarkan Akta Notaris No. 48, tanggal 20 Agustus 2019 dibuat oleh Panji Kresna, SH., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0041950.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 23 Agustus 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 Tambahan No.26358 tanggal 30 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar AIP, ruang lingkup kegiatan AIP adalah berusaha dalam bidang jasa hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, hotel bintang satu, apartemen hotel, penyedia akomodasi dan penyedia akomodasi jangka pendek. AIP mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2019.

PT Idea Hospitality Management ("IHM")

PT Idea Hospitality Management, didirikan pada tanggal 15 September 2020 di Kota Metro berdasarkan akta notaris No. 03 dari Karamia Dwi Monica, S.H.,M.Kn. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0047135.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar IHM, ruang lingkup kegiatan IHM dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. IHM mulai melakukan kegiatan usaha secara komersil pada tahun 2023.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dewan Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (historical cost) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Grup telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

c. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru sudah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif.
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Efektif pada 1 Januari 2026:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen Grup.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan Perusahaan yang dikendalikan oleh Grup (termasuk Perusahaan terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan tersebut mengendalikan investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemungutan suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi Perusahaan Anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas Perusahaan Anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada Perusahaan Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Perusahaan Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif Perusahaan Anak kepada pemilik Perusahaan Induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Perusahaan Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan Induk pada Perusahaan Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan Induk atas Perusahaan Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Perusahaan Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Perusahaan Induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Perusahaan Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari Perusahaan Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Perusahaan Anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Perusahaan Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Perusahaan Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Perusahaan asosiasi atau ventura bersama.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional adalah Rupiah dan memilih menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang penyajian laporan keuangan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan (Dolar AS 1 = Rp 16.221 dan Rp 16.162, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024). Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan, atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek, dan disajikan sebesar nilai nominal.

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar,

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain serta jaminan yang termasuk dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban dibayar dimuka, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Grup.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

• Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- b. Grup tetap mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Aset tetap disusutkan sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan dan prasarana	20
Perlengkapan dan Perabot	4 - 8
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4 - 8

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

n. Aset tak berwujud

Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat

o. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset

(i) Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2m).

(ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - i. Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - ii. Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - iii. Kontrak memiliki substansi komersial
 - iv. Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kriteria lainnya

Pendapatan diakui ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan aset kepada pelanggan. Uang muka yang diperoleh dari pelanggan diakui sebagai liabilitas kontrak.

Pengakuan Beban

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar dimuka". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

r. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup

t. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

v. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan informasi kebijakan akuntansi sebagaimana material diungkapkan Catatan 2.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian (lanjutan):

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi (lanjutan):

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Kas	39.711.612	137.199.844
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	5.646.873.204	1.308.005.275
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	302.225.466	55.404.494
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	15.689.317	15.837.374
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.034.033	8.418.299
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	6.997.831	7.024.877
Jumlah	6.047.531.462	1.531.890.163

5. PIUTANG USAHA

- Berdasarkan Segmen:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga:		
Piutang program	2.895.355.848	4.079.949.333
Kamar, makanan dan minuman, dan lain-lain	283.307.235	165.107.056
	3.178.663.083	4.245.056.389
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(346.958.218)	(346.958.218)
Jumlah	2.831.704.865	3.898.098.171

- Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Belum jatuh tempo	1.017.397.301	1.358.718.682
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	2.061.481.804	2.753.077.717
31 - 60 hari	61.842.701	82.589.990
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	37.941.277	50.670.000
	3.178.663.082	4.245.056.389
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(346.958.218)	(346.958.218)
Jumlah	2.831.704.864	3.898.098.172

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	346.958.218	80.925.640
Penambahan (Catatan 30)	-	266.032.578
Saldo akhir	346.958.218	346.958.218

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak ketiga:		
Karyawan	57.461.780	58.926.798
Jumlah	<u>57.461.780</u>	<u>58.926.798</u>

7. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Perlengkapan	50.656.415	54.801.590
Makanan dan minuman	27.808.895	38.994.762
Peralatan dapur	14.456.605	17.258.818
Jumlah	<u>92.921.915</u>	<u>111.055.170</u>

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan barang usang dan lambat bergerak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Uang muka		
Proyek	283.052.360	-
Biaya dibayar dimuka		
Sistem penunjang	383.560.000	-
Sewa	230.197.000	50.000.000
Lain-lain	13.650.000	-
Jumlah	<u>910.459.360</u>	<u>50.000.000</u>

9. ASET TETAP

	<u>30 Juni 2025</u>			<u>30 Juni 2025</u>
	<u>1 Jan 2024</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
Harga Perolehan:				
Perolehan langsung:				
Tanah	12.315.263.667	-	-	12.315.263.667
Bangunan & prasarana	57.672.525.347	223.078.740	-	57.895.604.087
Kendaraan	1.143.520.000	-	-	1.143.520.000
Peralatan kantor	2.009.506.430	-	-	2.009.506.430
Perlengkapan dan perabot	12.958.491.950	221.600.000	-	13.180.091.950
	<u>86.099.307.394</u>	<u>444.678.740</u>	<u>-</u>	<u>86.543.986.134</u>
Akumulasi Penyusutan:				
Pemilikan langsung:				
Bangunan & prasarana	9.056.589.382	1.312.094.162	-	10.368.683.544
Kendaraan	313.177.919	22.500.000	-	335.677.919
Peralatan kantor	1.376.024.893	126.401.514	-	1.502.426.407
Perlengkapan dan perabot	7.197.592.854	881.328.271	-	8.078.921.125
	<u>17.943.385.047</u>	<u>2.342.323.948</u>	<u>-</u>	<u>20.285.708.994</u>
Nilai tercatat bersih	<u>68.155.922.347</u>			<u>66.258.277.140</u>

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Jan 2024	31 Desember 2024		31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
Perolehan langsung:				
Tanah	12.315.263.667	-	-	12.315.263.667
Bangunan & prasarana	56.414.644.180	1.257.881.167	-	57.672.525.347
Kendaraan	1.143.520.000	-	-	1.143.520.000
Peralatan kantor	1.890.693.221	118.813.209	-	2.009.506.430
Perlengkapan dan perabot	12.922.869.950	35.622.000	-	12.958.491.950
	84.686.991.018	1.412.316.376	-	86.099.307.394
Akumulasi Penyusutan:				
Pemilikan langsung:				
Bangunan & prasarana	6.139.599.296	2.916.990.086	-	9.056.589.382
Kendaraan	155.237.919	157.940.000	-	313.177.919
Peralatan kantor	1.091.019.756	285.005.136	-	1.376.024.893
Perlengkapan dan perabot	5.437.572.145	1.760.020.709	-	7.197.592.854
	12.823.429.116	5.119.955.931	-	17.943.385.047
Nilai tercatat bersih	71.863.561.902			68.155.922.347
			30 Juni 2025	31 Desember 2024
Beban penyusutan dialokasikan pada:				
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)			2.342.323.948	5.119.955.931
Jumlah			2.342.323.948	5.119.955.931

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan dan entitas anak yang sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1057-1060 yang berlaku sampai tanggal 20 November 2039, Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062-1070 yang berlaku sampai tanggal 18 Mei 2040 dan Hak Guna Bangunan (HGB) No.1110/Metro yang berlaku sampai tanggal 26 Agustus 2040.

Pada tanggal 30 Juni 2025 Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Asuransi Umum Mega, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 26.447.955.000 dan 31 Desember 2024, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 25.241.500.000.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mega Tbk.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

10. ASET TAK BERWUJUD

	1 Jan 2025	30 Juni 2025		30 Juni 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
System	986.097.037	-	-	986.097.037
	986.097.037	-	-	986.097.037
Akumulasi amortisasi :				
System	267.067.947	120.348.380	-	387.416.327
	267.067.947	120.348.380	-	387.416.327
Nilai tercatat	719.029.090			598.680.710

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

	1 Jan 2024	31 Desember 2024		31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
System	986.097.037	-	-	986.097.037
	986.097.037	-	-	986.097.037
Akumulasi amortisasi :				
System	20.543.688	246.524.259	-	267.067.947
	20.543.688	246.524.259	-	267.067.947
Nilai tercatat	965.553.349			719.029.090
			30 Juni 2025	31 Desember 2024
Beban amortisasi dialokasikan pada:				
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)			120.348.380	246.524.259
Jumlah			120.348.380	246.524.259

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
PT Bank Mega Tbk	2.606.998.513	-
PT Bank Ganesha Tbk	-	2.865.147.736

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 015/PJPK/KRD/KCU/2024 Pada tanggal 6 Maret 2024, AIP memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dari PT Bank Ganesa Tbk dengan plafon sebesar Rp 2.900.000.000 dengan tingkat bunga 10% pertahun dengan jangka waktu 12 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2025.

Fasilitas Kredit tersebut kemudian di *take over* oleh PT Bank Mega Tbk sehingga AIP memperoleh Surat Keterangan Lunas dari PT Bank Ganesha Tbk No. 120/ADK-SL/II/2025 tanggal 27 Februari 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 27 Februari 2025, AIP memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dari PT Bank Mega Tbk dengan plafon sebesar Rp 2.900.000.000 dengan tingkat bunga 9,75% pertahun dengan jangka waktu 12 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2026.

Jaminan atas fasilitas kredit ini sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 18)

12. UTANG USAHA

▪ Berdasarkan Segmen:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga:		
Supplier	120.903.685	75.082.127
Refund program	2.660.000	2.300.000
Jumlah	123.563.685	77.382.127

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

• Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Belum Jatuh Tempo	-	-
Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	120.903.685	75.082.127
> 31 Hari	2.660.000	2.300.000
Jumlah	<u>123.563.685</u>	<u>77.382.127</u>

13. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak ketiga:		
Deposit	49.807.370	137.787.800
Jumlah	<u>49.807.370</u>	<u>137.787.800</u>

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Entitas induk		
Pajak penghasilan pasal 21	-	-
Pajak penghasilan pasal 23	2.040.000	1.720.000
Pajak penghasilan pasal 29	-	151.632.967
Entitas anak		
Pajak penghasilan pasal 21	-	-
Pajak penghasilan pasal 23	359.400	431.621
Pajak penghasilan pasal 29	-	122.709.345
Pajak restoran - PB 1	168.474.676	91.430.536
Jumlah	<u>170.874.076</u>	<u>367.924.469</u>

b. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri (self assessment) jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan mulai Tahun Pajak 2022 menjadi 22% dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pendaftaran siswa	<u>511.203.500</u>	<u>14.899.333</u>

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendaftaran program siswa diterima dimuka oleh perusahaan untuk program ditahun 2025.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Insentif jasa layanan	48.011.906	129.774.071
Jasa profesional	107.610.000	118.710.000
Listrik, air dan telepon	54.121.044	61.496.818
Laundry	8.845.743	12.441.678
Lain-lain < Rp 5.000.000	13.992.356	5.000.002
Jumlah	232.581.049	327.422.569

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
PT Mandiri Tunas Finance	439.695.301	484.085.522
Dikurangi : bunga tahun berjalan	(65.917.246)	(65.917.246)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	373.778.055	418.168.276
Dikurangi: Bagian lancar < 12 bulan	(131.362.822)	(131.362.822)
Bagian jangka panjang	242.415.233	286.805.454

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh dua Fasilitas Pembiayaan Multiguna 1 unit kendaraan Wuling dari PT Mandiri Tunas Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp 197.000.000, di mana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp 146.800.000, dengan jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga sebesar 8,57% per tahun.

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh dua Fasilitas Pembiayaan Multiguna 3 unit kendaraan Wuling dari PT Mandiri Tunas Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp 587.640.000, di mana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 512.640.000, dengan jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga sebesar 8,53% per tahun.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Entitas anak		
PT Bank Ganesa Tbk		
Kredit investasi - I	-	4.549.450.545
Kredit investasi - II	-	4.549.450.545
PT Bank Mega Tbk		
Term Loan - I	9.309.517.226	-
Jumlah	9.309.517.226	9.098.901.090
Dikurangi:		
Bagian lancar < 12 bulan	(609.879.032)	(2.373.626.376)
Utang bank jangka panjang	8.699.638.194	6.725.274.714

PT Bank Ganesa Tbk - Kredit investasi I

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 06 tanggal 01 Juli 2021, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 1 (KI 1) sebesar Rp 9.000.000.000, untuk tujuan investasi pembangunan hotel, asrama dan sarana penunjang dari PT Bank Ganesha Tbk dengan bunga sebesar 10,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2028.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Ganesa Tbk - Kredit investasi II

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 07 tanggal 01 Juli 2021, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 2 (KI 2) sebesar Rp16.750.000.000, untuk tujuan investasi pembangunan hotel, asrama dan sarana penunjang lainnya dari PT Bank Ganesha Tbk dengan bunga 10,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2028.

Fasilitas Kredit tersebut kemudian di *take over* oleh PT Bank Mega Tbk sehingga AIP memperoleh Surat Keterangan Lunas dari PT Bank Ganesha Tbk No. 120/ADK-SL/II/2025 tanggal 27 Februari 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 27 Februari 2025, AIP memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman TL 1 dari PT Bank Mega Tbk dengan plafon sebesar Rp 9.500.000.000 dengan tingkat bunga 9,75% yang bertujuan untuk *take over* 2 fasilitas KI di PT Bank Ganesha Tbk. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2035.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1066/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02011/2020, seluas 484 m2 atas nama PT Aidia Indonesia
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1063/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02016/2020, seluas 496 m2 atas nama PT Aidia Indonesia
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1070/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02013/2020, seluas 474 m2 atas nama PT Aidia Indonesia
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1067/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02017/2020, seluas 1.471 m2 atas nama PT Aidia Indonesia
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1064/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02015/2020, seluas 963 m2 atas nama PT Aidia Indonesia
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1065/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02018/2020, seluas 2.973 m2 atas nama PT Aidia Indonesia
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1069/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02012/2020, seluas 236 m2 atas nama PT Aidia Indonesia
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1062/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02019/2020, seluas 239 m2 atas nama PT Aidia Indonesia
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1068/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02014/2020, seluas 1.689 m2 atas nama PT Aidia Indonesia
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1057/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01926/2019, seluas 195 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1058/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01929/2019, seluas 188 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1059/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01928/2019, seluas 242 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1060/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01927/2019, seluas 200 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1110/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 24 Agustus 2020, No.02102/2020, seluas 974 m2, terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Idea Indonesia Akademi.
- › Corporate guarantee atas nama PT Idea Indonesia Akademi Tbk.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.6 tahun 2023 sesuai PSAK 219 dengan pendekatan IFRIC, yang antara lain mengatur kembali uang pesangon dan atau uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang seharusnya diterima karyawan dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja.

Perhitungan aktuaris atas liabilitas imbalan kerja untuk 2 karyawan tetap pada tahun 2024, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Tingkat diskonto	6.80%	6.80%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat pengunduran diri		
17 - 29 Tahun	10%	10%
30 - 39 Tahun	5%	5%
40 - 44 Tahun	3%	3%
45 - 49 Tahun	2%	2%
50 - 54 Tahun	1%	1%
≥ 55	0%	0%

- Mutasi estimasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	9.000.448	9.778.372
Beban (pendapatan) tahun berjalan	-	(1.448.526)
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	-	670.602
Saldo akhir tahun	9.000.448	9.000.448

- Beban imbalan pascakerja

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Beban jasa kini	-	4.590.038
Biaya Bunga	-	-
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang Vested	-	4.410.410
Dampak Kurtailmen / Penyelesaian	-	(10.448.974)
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi	-	(1.448.526)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Christina Dwi Utami, S.H., M.H.,M.Kn., No. 111 tanggal 14 September 2021, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 135.992.000.000, terdiri dari 3.399.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 40 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 42.497.500.000 oleh para pemegang saham, terdiri dari 1.062.437.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 40.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 30 Juni 2025 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %	Total Modal Disetor Rp
PT Idea Asia Investama	434.549.100	41	17.381.964.000
Eko Desriyanto	411.746.400	39	16.469.856.000
Masyarakat	216.142.000	20	8.645.680.000
Jumlah	1.062.437.500	100	42.497.500.000

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %	Total Modal Disetor Rp
PT Idea Asia Investama	434.549.100	41	17.381.964.000
Eko Desriyanto	411.746.400	39	16.469.856.000
Masyarakat	216.142.000	20	8.645.680.000
Jumlah	1.062.437.500	100	42.497.500.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	21.248.750.000	21.248.750.000
Biaya emisi saham	(3.271.122.780)	(3.271.122.780)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(269.658.691)	(269.658.691)
Jumlah	17.707.968.529	17.707.968.529

22. DIVIDEN

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Direksi No. 01.251/AG/SK/IIA/XI/2024, tanggal 14 November 2024 yang sudah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/SK.KOM/XI/2024, tanggal 15 November 2024 memutuskan dan menyetujui membagi dividen interim sebesar Rp 903.071.875 atau Rp 0,85 per lembar saham dan akan dibayarkan secara tunai pada tanggal 18 Desember 2024.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Akta No. 55, tanggal 30 Mei 2024, Pemegang saham menyetujui menetapkan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 531.218.750 atau sebesar Rp 0,5 per saham dan dibayarkan secara tunai pada tanggal 3 Juli 2024.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perusahaan Anak	1 Januari 2025	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Anak/	30 Juni 2025
PT Aidia Indonesia Propertindo	941.605	1.457	943.062
PT Idea Hospitality Management	1.046.951	26.395	1.073.346
Jumlah	1.988.556	27.852	2.016.408

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Perusahaan Anak	1 Januari 2024	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Anak/	31 Desember 2024
PT Aidia Indonesia Propertindo	917.029	24.576	941.605
PT Idea Hospitality Management	899.438	147.513	1.046.951
Jumlah	1.816.467	172.089	1.988.556

24. PENJUALAN NETO

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Program siswa	8.021.077.646	5.804.307.800
Makanan dan minuman	1.435.717.476	2.582.366.402
Sewa kamar	2.167.839.392	2.465.034.605
Lain-lain	1.174.614.801	110.589.979
Jumlah	12.799.249.315	10.962.298.786

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Bahan dan perlengkapan	1.958.902.352	1.973.527.964
Makanan dan minuman	504.336.609	736.780.459
Gaji dan tunjangan	495.694.412	588.534.430
Listrik dan air	357.576.058	405.587.743
Pendaftaran / Pelayanan	13.500.000	5.653.845
Transportasi	4.571.000	142.500
Hotel	14.168.335	2.264.381
Departemen lain	472.011.422	137.689.044
Jumlah	3.820.760.187	3.850.180.366

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Jasa giro	1.217.367	710.687
Lain-lain	48.967.287	35.626.601
Jumlah	50.184.654	36.337.288

27. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Gaji dan tunjangan	794.861.593	495.823.851
Promosi dan Iklan	192.689.845	259.491.822
Perjalanan dinas	283.936.360	177.657.980
Entertainment	13.161.270	543.708
Lain-lain	176.929.453	162.769.946
Jumlah	1.461.578.521	1.096.287.307

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Penyusutan dan amortisasi	2.458.330.660	2.512.306.327
Gaji dan tunjangan	1.244.433.733	1.062.703.949
Biaya kantor	119.650.759	245.265.447
Jasa profesional	245.997.473	215.193.958
Listrik, telephone dan air	141.244.390	122.989.664
Perjalanan dinas	38.616.009	29.977.532
Perijinan	10.360.000	2.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan	148.998.544	49.861.995
Pajak	72.295.986	117.027.378
Transportasi	99.481.221	25.562.088
Jamuan dan sumbangan	51.893.899	4.022.849
Lain-lain < Rp 20.000.000	11.013.959	498.000
Jumlah	4.642.316.631	4.387.409.187

29. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Bunga pinjaman	641.029.598	673.916.988
Administrasi bank	163.273.913	7.200.829
Jumlah	804.303.511	681.117.817

30. BEBAN LAIN-LAIN

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Zakat	34.031.531	18.408.434
Lain-lain (Neto)	16.380.994	8.447.301
Jumlah	50.412.525	26.855.735

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Sifat Hubungan Istimewa

Pihak yang Berelasi	Sifat transaksi	Transaksi
Direksi dan Komisaris	Pemegang Saham, Manajemen kunci	Remunerasi

▪ **Kompensasi Manajemen Kunci**

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah merupakan personal manajemen kunci.

Perusahaan melakukan pembayaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Dewan Komisaris	116.000.000	120.000.000
Dewan Direksi	342.000.000	217.000.000
Jumlah	458.000.000	337.000.000

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk	2.070.062.593	957.132.894
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>1.062.437.500</u>	<u>1.062.437.500</u>
Laba per saham dasar	<u>1,95</u>	<u>0,90</u>

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitasnya Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalkan pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau harga pasar semua instrumen keuangan.

Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga yang signifikan, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset		
Kas dan bank	6.047.531.462	1.531.890.163
Piutang usaha	2.831.704.865	3.898.098.171
Piutang lain-lain	57.461.780	58.926.798
Jumlah	<u>8.936.698.107</u>	<u>5.488.915.132</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	30 Juni 2025			
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/			
	Kurang dari 1 Tahun	Antara 1 dan 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Total
Utang bank jangka pendek	2.606.998.513	-	-	2.606.998.513
Utang usaha	123.563.685	-	-	123.563.685
Utang lain-lain	49.807.370	-	-	49.807.370
Beban masih harus dibayar	232.581.049	-	-	232.581.049
Utang pembiayaan konsumen	131.362.822	242.415.233	-	373.778.055
Utang bank jangka panjang	609.879.032	672.072.800	8.027.565.394	9.309.517.226
Jumlah	3.754.192.471	914.488.033	8.027.565.394	12.696.245.898

	31 Desember 2024			
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/			
	Kurang dari 1 Tahun	Antara 1 dan 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Total
Utang bank jangka pendek	2.865.147.736	-	-	2.865.147.736
Utang usaha	77.382.127	-	-	77.382.127
Utang lain-lain	374.169.415	-	-	374.169.415
Beban masih harus dibayar	327.422.569	-	-	327.422.569
Utang pembiayaan konsumen	131.362.822	155.442.632	-	286.805.454
Utang jangka panjang	2.373.626.376	2.373.626.376	4.351.648.338	9.098.901.090
Jumlah	6.149.111.045	2.529.069.008	4.351.648.338	13.029.828.391

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen Grup dikelompokkan berdasarkan segmen usaha yaitu lembaga pendidikan, hotel dan restoran dan jasa manajemen, berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	30 Juni 2025			Total
	Lembaga Pendidikan	Hotel	Jasa Manajemen	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>				
Pendapatan usaha	8.021.077.646	4.760.371.669	17.800.000	12.799.249.315
Beban pokok pendapatan	(2.301.386.354)	(1.519.373.833)	-	(3.820.760.187)
Laba bruto	5.719.691.292	3.240.997.836	17.800.000	8.978.489.128
Beban usaha	(3.707.512.867)	(2.391.942.288)	(4.440.000)	(6.103.895.154)
Laba usaha	2.012.178.426	849.055.548	13.360.000	2.874.593.975
Penghasilan (beban) neto	(9.178.145)	(795.190.665)	(162.572)	(804.531.382)
Laba sebelum pajak	2.003.000.280	53.864.883	13.197.428	2.070.062.593
Pajak kini	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	2.003.000.280	53.864.883	13.197.428	2.070.062.593

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segment Grup dikelompokkan berdasarkan segment usaha yaitu lembaga pendidikan, hotel dan restoran dan jasa manajemen, berikut ini adalah informasi segment berdasarkan segment usaha:

	30 Juni 2025			
	Lembaga Pendidikan	Hotel	Jasa Manajemen	Total
<u>Laporan posisi keuangan</u>				
<u>Konsolidasian</u>				
Aset segment dilaporkan	29.054.509.859	47.776.980.110	43.858.194	76.875.348.163
Liabilitas segment dilaporkan	973.045.380	12.414.278.542	-	13.387.323.922
	30 Juni 2024			
	Lembaga Pendidikan	Hotel	Jasa Manajemen	Total
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>				
Pendapatan usaha	5.804.307.800	5.094.844.989	63.145.997	10.962.298.786
Beban pokok pendapatan	<u>(1.887.886.400)</u>	<u>(1.893.527.166)</u>	<u>(68.766.800)</u>	<u>(3.850.180.366)</u>
Laba bruto	3.916.421.400	3.201.317.823	(5.620.803)	7.112.118.420
Beban usaha	<u>(2.968.361.360)</u>	<u>(2.344.997.048)</u>	<u>(170.338.087)</u>	<u>(5.483.696.495)</u>
Laba usaha	948.060.040	856.320.775	(175.958.890)	1.628.421.925
Penghasilan (beban) neto	<u>(7.305.665)</u>	<u>(664.072.761)</u>	<u>(257.835)</u>	<u>(671.636.261)</u>
Laba sebelum pajak	940.754.375	192.248.014	(176.216.725)	956.785.664
Pajak kini				-
Laba tahun berjalan	<u>940.754.375</u>	<u>192.248.014</u>	<u>(176.216.725)</u>	<u>956.785.664</u>
	31 Desember 2024			
	Lembaga Pendidikan	Hotel	Jasa Manajemen	Total
<u>Laporan posisi keuangan</u>				
<u>Konsolidasian</u>				
Aset segment dilaporkan	25.423.978.151	49.135.233.730	44.020.765	74.603.232.646
Liabilitas segment dilaporkan	599.971.677	12.566.617.046	18.682.300	13.185.271.023

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Akta No. 02, tanggal 3 Juni 2024, Pemegang saham menyetujui menetapkan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 531.218.750 atau sebesar Rp 0,5 per saham dan dibayarkan secara tunai pada tanggal 4 Juli 2025.